

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan pengembangan masyarakat yang lebih kompleks, perkembangan tersebut melahirkan masalah sosial dan tuntutan yang lebih baru. Pendidikan bertugas menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah tersebut. Usaha untuk memecahkan masalah sosial dan menjawab tantangan itu diwujudkan dalam bentuk perbaikan dan pembaharuan pendidikan ditandai dengan apa yang disebut inovasi pendidikan hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang kompleks dan beragam. Program pendidikan yang ada dituntut untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal dalam rangka menjawab problematika. Pembaharuan dan pengembangan pendidikan harus memperhatikan masalah-masalah dasar yang sedang dihadapi saat ini. Setelah bangsa Indonesia gempur dengan munculnya fakta yang mengklaim bahwa generasi muda mengalami degradasi moral lewat narkoba dan kasus aborsi yang semakin banyak pertahun, kini serentak hati bangsa prihatin atas kasus yang menimpa dunia pendidikan.

Kehadiran *boarding school* telah memberikan alternatif pendidikan bagi para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Seiring dengan pesatnya modernitas, dimana orang tua tidak hanya suami yang bekerja tapi juga istri bekerja sehingga anak tidak lagi terkontrol dengan baik, maka *boarding school* adalah tempat terbaik untuk menitipkan anak-anak mereka karena terjamin dalam hal makannya, kesehatannya, keamanannya, sosialnya dan yang paling penting adalah

pendidikannya. Selain itu, polusi sosial dan dekadensi moral yang sekarang ini melanda lingkungan kehidupan masyarakat seperti pergaulan bebas, narkoba, tawuran pelajar, pengaruh media dan pergaulan remaja yang menyimpang lainnya ikut mendorong banyak orang tua untuk menyekolahkan anaknya di *boarding school*.

Pendidikan dengan sistem *boarding school* adalah *integrasi system* pendidikan yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan, ketrampilan, pembangunan karakter dan penanaman nilai-nilai moral peserta didik, sehingga anak didik lebih memiliki kepribadian yang berkarakter. Dari faktor di atas sistem pendidikan *boarding school* memberikan layanan pendidikan yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani, intelektual dan spiritual serta *boarding school* diharapkan akan mencetak peserta didik yang tangguh secara duniawi dengan ilmu dan teknologi (*science and technology*), serta siap secara iman dan tangguh dalam berprestasi.

Sekolah berasrama atau *boarding school* tentu sangat memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik, selain itu dapat memberikan banyak pelajaran hidup bagi peserta didik yang jauh dari orang tuanya. Akan tetapi para peserta didik selalu mendapatkan bimbingan dan arahan dari para pembina asrama atau *boarding school* tersebut. Hal inilah yang menjadi pertimbangan para orang tua yang menginginkan anak-anaknya di sekolah yang memiliki program atau sistem *boarding school*.

Prestasi suatu sekolah dalam menjalankan segala aktifitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor tersebut adalah

manajemen atau pengelolaan dalam organisasi *boarding school* yang diselenggarakan. Manajemen merupakan unsur penting dalam pelaksanaan setiap program organisasi, *boarding school* termasuk dalam organisasi pendidikan ini.

Unsur-unsur pelaksanaan pendidikan akan berjalan dengan baik, jika dikelola dengan menggunakan konsep dan prinsip-prinsip manajemen. Prinsip-prinsip manajemennya jika diterapkan dengan benar dan baik akan berdampak pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, peningkatan prestasi atau kualitas dan produktivitas pendidikan yang pada akhirnya menjadikan lembaga pendidikan tersebut bermutu. Hal tersebut di atas menjadi perhatian, seperti tentang pengelolaan organisasi *boarding school* di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang dan perlu di cermati mengenai aktivitas *boarding school* pada sekolah ini.

Sekolah Menengah Atas Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang merupakan salah satu sekolah olahraga yang berasrama (*boarding school*) hadir pertama di kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan SK pendirian nomor 121/KEP/HK/2016 yang dituntut untuk selalu berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan nilai-nilai seperti keagamaan, kedisiplinan, rasa hormat, berkarakter serta berprestasi dalam bidang akademik dan olahraga. Tujuan pembangunan sekolah ini diperuntukkan bagi peserta didik yang mempunyai bakat khusus di bidang olahraga. Sekolah ini merupakan sekolah khusus membina bakat peserta didik di bidang olahraga dengan sumber pembiayaan APBD I Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang bekerja sama melalui DISPORA tingkat kabupaten/kota yang ada di seluruh provinsi Nusa Tenggara Timur dalam hal

mekanisme atau perekrutan peserta didik. Artinya peserta didik sebelum bisa masuk ke SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang, peserta didik tersebut telah melalui tahap seleksi pada masing-masing kabupaten/kota sehingga menjadikan peserta didik tersebut rekomendasi untuk bersekolah di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Data peserta didik SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1. Data Peserta Didik SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang

No	Jumlah Peserta Didik	Cabor	Peminatan		Tahun
			Putra	Putri	
1	42	Atletik	32	10	2018
	23	Kempo	15	8	
	25	Taekwondo	17	8	
	25	Karate	18	7	
	34	Silat	28	6	
	33	Tinju	30	3	
	34	Sepak Bola	34	0	
	0	Kriket	0	0	
216			174	42	
2	38	Atletik	30	8	2019
	27	Kempo	21	6	
	23	Taekwondo	18	5	
	30	Karate	21	7	
	31	Silat	23	8	
	31	Tinju	27	4	
	36	Sepak Bola	36	0	
	0	Kriket	0	0	
216			176	38	
3	37	Atletik	29	8	2020
	28	Kempo	20	8	
	23	Taekwondo	18	5	
	30	Karate	25	5	

30	Silat	27	3
31	Tinju	27	4
28	Sepak Bola	28	0
12	Kriket	5	7
219		185	34

(Sumber : Data Skunder SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang Tahun 2020; Data Diolah).

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah peserta didik pada SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang berjumlah 219 pada Tahun 2020, sedangkan pada Tahun 2018-2019 dengan jumlah peserta didik sebanyak 216. Selain itu diketahui bahwa peminatan peserta didik terbanyak berada pada putra dibandingkan dengan putri. Sementara itu diidentifikasi bahwa minat peserta didik putra terbanyak berada pada cabang olahraga atletik dengan 32 peserta didik pada Tahun 2018, 30 peserta didik pada Tahun 2019, dan 29 peserta didik pada Tahun 2020. Sedangkan indentifikasi minat peserta didik putri terbanyak berada pada cabang olahraga atletik yaitu 10 peserta didik pada Tahun 2018, 8 peserta didik pada Tahun 2019, dan 8 peserta didik pada Tahun 2020. Sehingga dari data tersebut dapat diidentifikasi bahwa minat putra hampir kepada semua cabang olahraga yang ada kecuali cabang olahraga kriket, sedangkan minat putri lebih cenderung pada cabang olahraga atletik, kempo, taekwondo, karate, silat dan kriket.

Sementara itu dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak telah memberikan sumbangsih prestasi peserta didik melalui berbagai event kejuaraan yang diselenggarakan baik kejuaraan daerah, kejuaraan regional dan kejuaraan nasional. Data prestasi peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut :

Tabel 1.2. Data Prestasi Peserta Didik SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang

No	Cabor	Prestasi			Event			Jumlah	Tahun
		Emas	Perak	Perunggu	KEJURDA	REGIONAL	NASIONAL		
1	Atletik	5	4	8	11	5	1	17	2018
	Kempo	45	27	10	50	26	6	82	
	Taekwondo	25	15	10	34	16	0	50	
	Karate	30	20	25	40	33	2	75	
	Silat	40	26	11	48	29	0	77	
	Tinju	19	13	7	19	20	0	39	
	Sepak Bola	5	4	12	12	9	0	21	
	Kriket	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah		169	109	83	214	138	9	361	
2	Atletik	4	4	3	7	4	0	11	2019
	Kempo	20	5	1	18	6	2	26	
	Taekwondo	5	2	1	6	2	0	8	
	Karate	2	5	7	11	3	0	14	
	Silat	10	3	3	6	10	0	16	
	Tinju	1	4	5	5	4	1	10	
	Sepak Bola	2	1	1	3	1	0	4	
	Kriket	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah		44	24	21	56	30	3	89	
3	Atletik	1	3	2	3	3	0	6	2020
	Kempo	5	2	2	5	3	1	9	
	Taekwondo	1	1	1	2	0	1	3	
	Karate	2	0	1	2	1	0	3	
	Silat	1	1	1	1	2	0	3	
	Tinju	1	0	0	1	0	0	1	
	Sepak Bola	1	0	1	1	1	0	2	
	Kriket	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah		12	7	8	15	10	2	27	

(Sumber : Data Skunder SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang Tahun 2020; Data Diolah).

Dari data di atas diketahui bahwa prestasi peserta didik dengan jumlah perolehan emas sebanyak 169, perak sebanyak 109 dan perunggu sebanyak 83 dari 3 event pada Tahun 2018, emas sebanyak 44, perak sebanyak 24 dan perunggu sebanyak 21 dari 3 event pada Tahun 2019 serta emas sebanyak 12, perak sebanyak 7 dan perunggu sebanyak 8 dari 3 event pada Tahun 2020. Selain itu diketahui

bahwa cabang olahraga kempo merupakan cabang olahraga penyumbang prestasi terbanyak dari 8 cabang olahraga yang ada di SMAN Keberbakatan Olahraga Atletik. Sementara kurangnya prestasi berada pada cabang olahraga kriket. Jika dilihat dari minat peserta didik diketahui bahwa cabang olahraga atletik merupakan cabang olahraga yang sangat diminati, baik itu peserta didik putra maupun peserta didik putri. Akan tetapi dengan data prestasi yang ada diketahui bahwa prestasi yang diraih oleh cabang olahraga atletik masih tergolong kurang atau minim. Kurang berprestasinya peserta didik cabang olahraga atletik dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah lingkungan belajar. Pada Lingkungan sekolah mereka dipacu untuk menguasai ilmu dan teknologi secara intensif. Keseharian mereka adalah berinteraksi dengan teman sebaya, pendidik dan tenaga kependidikan serta instruktur cabang olahraga yang dibakati. Saat ini terdapat tujuh cabang olahraga yang dibina di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yaitu, Sepak bola, Taekwondo, Karate, Silat, Tinju, Kempo, Atletik dan Kriket. Dari kedelapan cabang olahraga yang dibina tersebut, cabang olahraga atletik memiliki jumlah peserta didik yang lebih dominan. SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata merupakan sekolah berprestasi dengan sistem *boarding school*, sehingga peserta didik dituntut untuk berprestasi baik secara akademik maupun olahraga.

Menurut Suryabrata, (2006) Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar, (2014) dengan judul *Manajemen boarding school dalam*

meningkatkan prestasi belajar peserta didik MA Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat komponen-komponen dalam pelaksanaan *boarding school* di MA Wonosari Gunung Kidul yakni penjadwalan kegiatan, sarana prasarana, fasilitas serta peraturan yang dapat membantu. Faktor unggulan dalam pelaksanaan *boarding school* di MA Wonosari yakni belum adanya sekolah maupun madrasah lain yang menerapkan *boarding school*, sehingga masih mudah dalam menarik minat peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh sarana dan prasarana serta fasilitas terhadap peningkatan prestasi belajar.

Dari pengertian dan penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar (2014) di atas dihubungkan dengan fenomena yang terjadi pada SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata nampak jumlah peserta didik yang masuk tidak sama dengan jumlah output, sebab peserta didik memiliki prestasi yang bervariasi bahkan ada peserta didik yang sama sekali tidak berprestasi. SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata merupakan sekolah berprestasi dengan sistem *boarding school* dimana dinamika yang terjadi berkaitan dengan prestasi tidak terlepas dari berbagai persoalan-persoalan, mulai dari persoalan yang sederhana hingga persoalan yang begitu kompleks. Persoalan-persoalan tersebut perlu mendapat perhatian dan alternatif solusi untuk dapat diselesaikan.

Pada satuan pendidikan ini, memiliki Standar Operasional Prosedural (SOP) dimana setiap peserta didik diwajibkan mengikuti tes masuk awal dengan mekanisme yang ketat sehingga tidak semua calon peserta didik dapat memenuhi keinginannya bersekolah di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang,

setelah itu bagi calon peserta didik yang dinyatakan lolos seleksi sebagai peserta didik pada SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang akan di kontrol melalui evaluasi triwulan dan evaluasi semester sehingga apabila peserta didik yang dalam rentang waktu tersebut tidak adanya peningkatan prestasi baik akademik maupun olahraga akan dilakukan degradasi. Sebaliknya peserta didik yang dalam rentang waktu tersebut mengalami peningkatan prestasi akademik maupun olahraga akan dilakukan promosi. Hal ini dapat dilihat dari dokumen data evaluasi prestasi peserta didik cabang olahraga atletik Tahun 2018-2019 pada tabel 1.3. berikut ini :

Tabel 1.3. Data Evaluasi Prestasi Peserta Didik Cabang Olahraga Atletik

No	Tahun	Jumlah Pendaftaran Cabang Olahraga Atletik (Orang)	Kuota Cabang Olahraga Atletik	Lolos Seleksi	Evaluasi Triwulan (Prestasi)						Output
					Degradasi			Promosi			
					Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1	2018	73	22	22	8	6	4	18	12	8	8
2	2019	85	20	20	3	5	-	17	12	-	-

(Sumber Data : Dokumen SMAN Keberbakatan Flobamorata Kupang, 2020)

Dari tabel di atas, nampak bahwa animo calon peserta didik yang mendaftarkan diri pada cabang olahraga atletik cukup banyak, namun jumlah kuota yang ditetapkan terbatas. Dari hasil seleksi yang dilakukan harus memenuhi jumlah kuota yang telah ditetapkan. Jumlah kuota yang telah ditetapkan saat seleksi masuk tidak memberi jaminan peserta didik untuk tamat dengan jumlah yang sama saat seleksi masuk.

Dalam proses yang terjadi hingga munculnya degradasi dan promosi pada mekanisme yang diterapkan oleh SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang seperti pada tabel di atas dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Menurut

Achmad (2011) lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainya. Lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada di luar individu maupun di dalam individu.

Dari pengertian ini, terlihat bahwa lingkungan tempat latihan peserta didik cabang olahraga atletik pada SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang dimana fasilitas latihan yang masih minim sehingga membuat proses latihan terkendala, kondisi latihan yang begitu padat dengan jadwal latihan baik pagi maupun sore sehingga seringkali membuat peserta didik kelelahan, suasana latihan yang berada dalam kondisi aktivitas lain sehingga fokus latihan menjadi terbagi, menyebabkan perkembangan prestasi peserta didik cabang olahraga atletik menjadi lambat, fasilitas belajar di asrama yang masih minim sehingga membuat peserta didik sulit mendapatkan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, kurangnya kontrol dari pengelola asrama membuat situasi dan kondisi belajar kurang fokus sehingga hal ini menjadi salah satu faktor terhambatnya prestasi peserta didik baik secara akademik maupun olahraga. Hal ini menjadikan prestasi peserta didik di sekolah menjadi kurang baik sebab dengan kondisi latihan yang cukup padat seringkali membuat peserta didik kelelahan dan tidak dapat menerima pembelajaran secara baik di sekolah.

Menurut Sardiman (2011) Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika

seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir. Dari pengertian ini terlihat bahwa aktivitas belajar peserta didik di asrama dan sekolah yang padat dengan jadwal pembelajaran seringkali membuat peserta didik yang hadir dengan kondisi kelelahan tidak dapat mengikuti pembelajaran secara baik. Aktivitas berlatih yang padat dengan jadwal latihan baik pagi maupun sore seringkali membuat peserta didik kelelahan secara fisik. Kondisi seperti ini membuat peserta didik mengalami suasana pembelajaran yang kurang nyaman dan kondusif.

Menurut Soekanto (2012) interaksi sosial adalah proses sosial mengenai cara berhubungan yang dapat dilihat apabila individu dan kelompok sosial saling bertemu lalu menentukan sistem dan hubungan sosial. Dari pengertian ini, interaksi sosial sesama peserta didik yang terkadang tidak kondusif sebagai akibat perbedaan pendapat merupakan salah satu faktor penghambat prestasi sebab masih adanya pemikiran berkumpul sesama etnis, perbedaan bahasa dalam berkomunikasi menyebabkan kurangnya kenyamanan dalam berinteraksi. Selain itu interaksi peserta didik dengan instruktur, pengelola asrama maupun pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan secara monoton (kondisi interaksi dengan individual maupun kelompok yang sama) menyebabkan kejenuhan pada peserta didik.

Dengan latar belakang masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga cabang olahraga atletik yang meliputi lingkungan belajar, aktivitas belajar dan berlatih, serta interaksi sosial di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yang berbasis *Boarding school*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1 Bagaimana gambaran lingkungan belajar, aktivitas belajar dan berlatih, interaksi sosial serta prestasi peserta didik di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yang berbasis *boarding school*?
- 2 Adakah pengaruh lingkungan belajar, aktivitas belajar dan berlatih serta interaksi sosial secara parsial terhadap prestasi olahraga peserta didik pada cabang olahraga Atletik di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yang berbasis *boarding school*?
- 3 Adakah pengaruh lingkungan belajar, aktivitas belajar dan berlatih serta interaksi sosial secara simultan terhadap prestasi peserta didik pada cabang olahraga Atletik di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yang berbasis *boarding school*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari :

1. Lingkungan belajar, aktifitas belajar dan berlatih ,interaksi sosial serta prestasi peserta didik di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yang berbasis *boarding school*.
2. Pengaruh lingkungan belajar, aktivitas belajar dan berlatih serta interaksi sosial secara parsial terhadap prestasi olahraga peserta didik pada cabang

olahraga Atletik di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yang berbasis *boarding school*.

3. Pengaruh lingkungan belajar, aktivitas belajar dan berlatih serta interaksi sosial secara simultan terhadap prestasi olahraga peserta didik pada cabang olahraga Atletik di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yang berbasis *boarding school*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis :
 - a. Menambah wawasan mengenai pelaksanaan *boarding school*, khususnya bagi tingkatan SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang
 - b. Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan *boarding school* di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang
2. Manfaat praktis :
 - a. Peserta didik:
 - 1) Peserta didik memiliki peluang besar untuk mengikuti pola Pendidikan dan latihan dengan perilaku organisasi *boarding school*.
 - 2) Peserta didik berpartisipasi aktif baik dalam sekolah, cabang olahraga maupun di asrama.
 - 3) Peserta didik interaktif dengan merasakan kemandirian, kenyamanan, menarik, menyenangkan dalam kondisi kelas belajar dalam perilaku organisasi *boarding school*.